

# Implementasi Supervisi Akademik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Sekabupaten Kerinci

*by Saaduddin Saaduddin*

---

**Submission date:** 14-Jun-2023 12:27PM (UTC-0400)

**Submission ID:** 2116048533

**File name:** ma\_Islam\_di\_Sekolah\_Menengah\_Pertama\_SMP\_Sekabupaten\_Kerinci.pdf (412.67K)

**Word count:** 2376

**Character count:** 15905

## Implementasi Supervisi Akademik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Sekabupaten Kerinci

Saaduddin

IAIN Kerinci, Jl. Pelita IV, Sumur Gedang, Kec. Pesisir Bukit, Kabupaten Kerinci, Jambi  
sddnbkr@gmail.com

### Abstract

This research is motivated by several fundamental issues related to the not yet optimal implementation of Islamic religious education learning supervision in Kerinci district junior high schools at this time and is a concern that needs to be addressed in the context of learning, because it can have an impact on low discipline and student learning outcomes. The teacher's performance itself is strongly influenced by factors such as the implementation of supervision. With this support, PBM of Islamic religious education at the junior high school level can slowly but surely be improved. The method used in this research is descriptive method. The sample used was 72 male and female Islamic religious education teachers or 22% of the total population. Gender is not separated because in essence these teachers have the same ability in terms of carrying out PBM activities in Islamic religious education at the junior high school level. The sampling technique used in this study was purposive sampling. The general conclusion from the results of this study is that the implementation of supervision in Islamic religious education subjects has not run optimally, this is evident from the percentage obtained at 45.27%. In terms of the implementation of supervision concerning aspects of learning management are in the sufficient category, namely 56.37%. The implementation of supervision concerning aspects of improving the teacher's academic ability in learning is in the sufficient category, namely 41%. Supervision involving aspects of professional development as Islamic religious education teachers by supervisors is in the less category, namely 35.97%.

**Keywords:** Supervision, Academic

### Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh beberapa persoalan mendasar yang berkaitan dengan belum optimalnya pelaksanaan supervisi pembelajaran pendidikan agama islam di SMP sekabupaten Kerinci saat ini dan menjadi satu keprihatinan yang perlu disikapi dalam konteks pembelajaran, karena dapat berdampak terhadap rendahnya disiplin dan hasil belajar siswa. Kinerja guru itu sendiri sangat dipengaruhi oleh faktor seperti pelaksanaan supervisi. Dengan dukungan inilah, PBM pendidikan agama islam di tingkat SMP secara perlahan tapi pasti dapat ditingkatkan. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode deskriptif. Sampel yang digunakan adalah sebanyak 72 guru pendidikan agama islam laki-laki dan perempuan atau 22% dari jumlah populasi. Tidak dipisahkannya jenis kelamin karena pada hakekatnya para guru tersebut berkemampuan sama dalam hal melakukan kegiatan PBM pendidikan agama islam di tingkat SMP. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Kesimpulan secara umum dari hasil penelitian ini adalah pelaksanaan supervisi dalam mata pelajaran pendidikan agama islam belum berjalan optimal, hal ini terbukti dari persentase yang diperoleh sebesar 45,27%. Secara pelaksanaan supervisi yang menyangkut aspek pengelolaan pembelajaran berada dalam kategori cukup yaitu 56,37%. Pelaksanaan supervisi yang menyangkut aspek peningkatan kemampuan akademik guru dalam pembelajaran berada dalam kategori cukup yaitu 41%. Pelaksanaan supervisi yang menyangkut aspek pengembangan profesi sebagai guru pendidikan agama islam oleh supervisor berada dalam kategori kurang yaitu 35,97%.

**Kata Kunci:** Supervisi, Akademik

Copyright (c) 2023 Saaduddin

✉ Corresponding author: Saaduddin

Email Address: [sddnbkr@gmail.com](mailto:sddnbkr@gmail.com) (Jl. Pelita IV, Kec. Pesisir Bukit, Kabupaten Kerinci, Jambi)

Received 23 August 2021, Accepted 28 August 2021, Published 30 August 2021

## PENDAHULUAN

Salah satu kegiatan manajemen pendidikan adalah supervisi (pengawasan). Supervisi pendidikan sebagai suatu kegiatan yang tidak terpisahkan dari kegiatan manajemen pendidikan perlu diupayakan secara simultan dan ditingkatkan kualitas pelaksanaannya (Muflihina, 2018). Bukti yang

menunjukkan bahwa supervisi menjadi bagian dari manajemen pendidikan nasional adalah terdapatnya bab khusus mengenai pengawasan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional tahun 2003 yang diatur lebih lanjut dengan peraturan pemerintah (Desrianti, 2019). Oleh karena supervisi pendidikan mempunyai kedudukan strategis dan penting dalam manajemen pendidikan, maka sudah menjadi keharusan bagi pemerintah untuk berupaya secara terus menerus menjadikan para pelaksana supervisi pendidikan sebagai tenaga yang profesional (Anwar, 2020).

Kiptyah, (2020) menjelaskan bahwa salah satu upaya yang telah dilakukan untuk meningkatkan profesionalisasi tenaga pengawas pendidikan, maka dikeluarkanlah sebuah Keputusan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara (MENPAN) Nomor: 118 tahun 1996 tentang Jabatan Fungsional Pengawas Sekolah. Standar kinerja dalam jabatan fungsional pengawas sekolah diarahkan pada peningkatan kualitas pengawasan pendidikan (quality control) di sekolah dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan (Meriza, 2018).

Perubahan kebijakan yang berkaitan dengan supervisi pendidikan tersebut dalam pelaksanaannya tidak akan dapat menghindarkan diri dari berbagai hambatan. Hambatan yang dihadapi terutama berkaitan dengan kondisi nyata di lapangan bahwa pengawas sekolah memiliki citra yang kurang baik (Asrowi, 2021). Hal ini sebagai dampak dari pelaksanaan tugas yang hanya menekankan pada aspek administratif daripada substantif pengajaran. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Bakar (2011) membuktikan bahwa, "Pembinaan profesional guru oleh pengawas di SMP hanya mengawasi pelaksanaan administrasi sekolah dan bimbingan rutin."

Jadi, faktor penghambat dalam efektifitas pembinaan guru lebih pada faktor pribadi; yakni ketidakmampuan para pengawas pendidikan untuk melaksanakan pembinaan profesional guru secara efektif karena keterbatasan pengetahuan, keterampilan, dan bahkan kepribadiannya (Khairuddin, 2017).

Dari hasil pengamatan di lapangan, pernyataan ketua KKPS (Kelompok Kerja Pengawas Sekolah) se Kab. Kerinci bahwa yang memperburuk citra dan kinerja pengawas sekolah adalah latar belakang pengawas yang tidak menguasai bidangnya serta tidak cukup memiliki motivasi yang tinggi dalam menjalankan tugasnya.

Mengacu pada latar belakang masalah tersebut di atas sebagai berikut: (1) Seberapa besar kompetensi pengelolaan pembelajaran oleh guru pendidikan agama islam di SMP?. (2) Seberapa besar kompetensi akademik guru pendidikan agama islam di SMP?. (3) Seberapa besar kompetensi penembangan profesi guru pendidikan agama islam di SMP? (4) Seberapa besar implementasi supervisi akademik guru pendidikan agama islam terhadap peranan kepala sekolah dan pengawas sekolah sebagai pengawas pengajaran? Dengan tujuan untuk memperoleh temuan baru mengenai implementasi supervisi oleh kepalasekolah dan pengawas dalam mata pelajaran pendidikan agama islam di SMP. Temuan tersebut dapat dijadikan landasan dalam upaya mengembangkan mutu SMPM guru agar pembelajaran pendidikan agama islam lebih efektif dan efisien. Hasil seperti ini sangat diperlukan oleh para guru dalam membantu memberikan kejelasan mengenai efektifitas dalam mengajarkan

pendidikan agama islam di SMP. Pemberdayaan pendidikan agama islam secara optimal diharapkan dapat memberikan manfaat dalam mencapai tujuan pendidikan nasional.

## METODE

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian dekriptif. Pemilihan metode ini sesuai dengan studi penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu mengungkap bagaimana pengaruh pembinaan, kepemimpinan, dan fasilitas pembelajaran terhadap kinerja guru pendidikan agama islam.

Populasi dalam penelitian ini adalah para guru pendidikan agama islam se Kabupaten Kerinci yang tercatat sebagai PNS di Kantor Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten Kerinci. Dalam penelitian ini jumlah populasi adalah 364 orang. Populasi yang akan dijadikan sebagai responden harus yang memiliki karakteristik yang sama satu sama lainnya, seperti PNS guru pendidikan agama islam. Sampel yang merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi penulis ambil sebanyak 72 orang.

Adapun teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling (*sampel bertujuan*). Pengembangan instrumen dilakukan dengan menerapkan standar kompetensi guru pendidikan agama islam tingkat SMP dengan menggunakan angket. Kesemua instrumen sudah teruji validitas dan reliabilitasnya. Pengolahan data dengan menggunakan persentase (%).

## HASIL DAN DISKUSI

### *Pelaksanaan Pengelolaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*

Berdasarkan hasil pengolahan data penulis menganalisisnya untuk mengetahui besaran persentase dalam pelaksanaan pengelolaan pembelajaran pendidikan agama islam di SMP se Kabupaten Kerinci sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil Perhitungan Persentase Pelaksanaan pengelolaan pembelajaran

Komponen	Skor Aktual	Skor Ideal	%	Keterangan
Pengelolaan	2892	5130	56,37%	Cukup

### *Pelaksanaan akademik pembelajaran pendidikan Agama Islam*

Berdasarkan hasil pengolahan data, penulis menganalisisnya untuk mengetahui besaran persentase dalam pelaksanaan akademik pembelajaran pendidikan agama islam di SMP se Kabupaten Kerinci sebagai berikut.

Tabel 2. Hasil Perhitungan Persentase Pelaksanaan Akademik Pembelajaran

Komponen	Skor Aktual	Skor Ideal	%	Keterangan
Akademik	3200	7830	41%	Cukup

### *Pelaksanaan Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam*

Berdasarkan hasil pengolahan data di atas, penulis menganalisisnya untuk mengetahui besaran persentase dalam pelaksanaan pengembangan profesi guru pendidikan agama islam di SMP se Kabupaten Kabupaten Kerinci sebagai berikut.

Tabel 3. Hasil Perhitungan Persentase Pelaksanaan Pengembangan Profesi Guru

Komponen	Skor Aktual	Skor Ideal	%	Keterangan
Pengembangan Profesi	874	2430	35,97%	Kurang

### *Pelaksanaan Supervisi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*

Berdasarkan hasil pengolahan data di atas, penulis menganalisisnya untuk mengetahui besaran persentase dalam pelaksanaan supervisi pembelajaran pendidikan agama islam di SMP se Kabupaten Kabupaten Kerinci sebagai berikut.

Tabel 5. Hasil Perhitungan Persentase Pelaksanaan Supervisi Pembelajaran

Komponen	Skor Aktual	Skor Ideal	%	Keterangan
Supervisi	6967	15390	45,27%	Cukup

Jadi pelaksanaan supervisi pembelajaran pendidikan agama islam yang dilaksanakan di SMP saat ini sebesar 45,27% artinya pengawas dalam menjalankan tugasnya sebagai pembina dalam meningkatkan kinerja guru pendidikan agama islam masuk kategori cukup, baik pelaksanaan manajemen kelas, akademik, maupun pengembangan profesi guru pendidikan agama islam. Komponen administratif berupa perencanaan pembelajaran selalu menjadi prioritas dalam melakukan pengawasan ke sekolah. Pembinaan yang diberikan terhadap guru pendidikan agama islam di SMP sangat tidak jelas, karena pengawasnya kurang memahami apa yang seharusnya disupervisi. Kondisi ini semakin diperparah dengan latar belakang pengawas yang sama sekali tidak memahami materi (*content*) pendidikan agama islam, sehingga guru pendidikan agama islam SMP tidak ada fasilitas yang dapat dijadikan tempat “curhat”.

Jadi, pelaksanaan supervisi pembelajaran pendidikan agama islam saat ini di SMP hanya bersifat administratif. Oleh karena itu, supaya supervisor dapat menjalankan tugasnya sebagai pengawas harus memiliki perencanaan tugas pokok.

Berdasarkan ilustrasi tersebut, maka pengawas sekolah dituntut untuk mampu menjabarkan tugas pokok dan tugas rutin dalam sebuah kerangka pengelolaan strategi pelaksanaan tugas (manajemen) dengan memanfaatkan rentang waktu yang tersedia. Ada tiga hal pokok yang penulis temukan dalam mekanisme pengawasan oleh supervisor di tingkat SMP, yaitu: (1) pembinaan dalam hal manajemen pembelajaran, (2) peningkatan kemampuan akademik guru, dan (3) pengembangan profesi guru pendidikan agama islam. Mengacu pada hasil penelitian pengawas belum melakukan tugasnya secara optimal dalam upaya meningkatkan kinerja guru pendidikan agama islam. Guru belum merasakan adanya pembinaan yang signifikan yang dilakukan oleh pengawas dalam menjalankan tugasnya, sehingga peningkatan yang didapat melalui pelaksanaan supervisi belum mampumengangkat citra guru pendidikan agama islam

### **21 KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data, maka diperoleh temuan-temuan penelitian yang telah menjawab pertanyaan penelitian yang diutarakan pada rumusan masalah serta telah



membuktikan bahwa pelaksanaan supervisi pembelajaran pendidikan agama islam SMP di Kabupaten Kabupaten Kerinci sebagai berikut: (1) Pelaksanaan supervisi yang menyangkut aspek pengelolaan pembelajaran beradadalam kategori cukup yaitu 56,37%. (2) Pelaksanaan supervisi yang menyangkut aspek peningkatan kemampuan akademikguru dalam pembelajaran berada dalam kategori cukup yaitu 41%. (3) Pelaksanaan supervisi yang menyangkut aspek pengembangan profesi sebagai guru pendidikan agama islam oleh supervisor berada dalam kategori kurang yaitu 35,97%. (4) Pelaksanaan supervisi pembelajaran pendidikan agama islam di SMP oleh superisor beradadalam kategori cukup yaitu 45,27%.

Berdasarkan kesimpulan temuan hasil penelitian tersebut mengilhami berbagai cara tentang perlunya upaya peningkatan layanan supervisi oleh para *supervisor* dalam pembelajaran pendidikan agama islam di SMP. Atas dasar hal tersebut, maka diajukan beberapa saran-saran sebagai berikut: (1) Perlu ditetapkan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Kabupaten Kerinci pengawas pengajaran untuk bidang studi pendidikan agama islam di tingkat SMP. Melalui ketetapan tersebut nantinya kualitas layanan supervisi terhadap guru dapat lebih meningkat yang akan berimplikasi pada peningkatan kinerja guru lagi dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik di tingkat SMP. (2) Optimalisasi pelaksanaan supervisi pembelajaran pendidikan agama islam di SMP melalui pendekatan kolaborasi pengawas, kepala sekolah, dan guru dalam wadah KKG akan dapat menjalankan tugasnya secara lebih arif dan bijaksana terutama dalam hal memberikan perlakuan yang demokratis terhadap guru sebagai bawahannya. (3) Kompetensi dan motivasi sebagai indikator kinerja harus terus dipelihara oleh setiap guru pendidikan agama islam agar pengajaran pendidikan agama islam lebih efektif dan efisien. Dengan bekal ini, guru pendidikan agama islam mampu memberikan kesempatan lebih banyak pada siswa untuk beraktivitas dan guru lebih berperan sebagai fasilitator. (4) Penelitian selanjutnya diperlukan dalam lingkup yang lebih luas, karena diketahui masih banyak hal-hal lain yang belum tergali secara mendalam dan memerlukan waktu yang lebih banyak dalam mengeksplorasinya. Melalui upaya ini diharapkan potensi-potensi keolahragaan Kabupaten Kabupaten Kerinci akan tergali sehingga menjadi aset berharga dalam membangun prestasi keolahragaan Jawa Barat dan nasional.

## REFERENSI

- Alfonso, R.J. Firth, G.R, dan Neville,R.F. (1981). *Instructional Supervision: A BehaviourSystem*. Boston: Allyn and Bacon, Inc.
- Ametembun. (1981). *Supervisi Pendidikan: Penuntun Bagi Para Penilik, Pengawas, Kepala Sekolah, dan Guru-guru*. Bandung: Percetakan Suri.
- Bondi Yosep dan Wiles John, (1988), *Supervision: A Guide to Practice*, Colombus:Charles E Merrill Publishing, Co.
- Bucher, A.C., dan Krotee, L.M. (2002). *Management of Physical Education and Sport*. Edisi ke-11. New York: McGraw-Hill Companies, Inc.

- Corbin, BC., Dowell, JL., Lindsey R., dan Tolson, H., (1979). *Concepts in Physical Education with Laboratories and Experientis*. Edisi ke-3. Iowa: Wm.C. Brown Company Publishers.
- Dedi Supriadi dan Fasli Jalal, (2001), *Reformasi Pendidikan dalam Konteks Otonomi Daerah, Kerjasama Depdiknas, Bapenas, dan Adicita Karya Nusa*.
- Depdikbud. (1992). *Peraturan Pemerintah RI Nomor 38 tahun 1992 tentang Tenaga Kependidikan*. Jakarta: Ditjen Dikdasmen.
- Depdikbud. (1996). *Pedoman Kerja Pelaksanaan Supervisi*. Jakarta: Ditjen Dikdasmen. Depdiknas.
- (2003). *Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Dharma, Agus. (2001). *Manajemen Supervisi*. Edisi Ke-4. Jakarta: PT. RajaGrafindoPersada.
- Enco, Mulyasa, (2003). *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep, Karakteristik, dan Implementasi*, Bandung: PT. Remaja RoSMPakarya.
- Enco, Mulyasa, (2006). *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, Bandung: PT. Remaja RoSMPakarya.
- Engkoswara, (1987), *Dasar-dasar Administrasi Pendidikan*, Jakarta, Depdikbud, DitjenDikti, P2LPTK.
- Fakry Gaffar, (1987), *Perencanaan Pendidikan*, Jakarta: Depdikbud.
- Furqon. (2006). *Pengawas Kok Minta Fasilitas ke Sekolah yang Diawasi*. Bandung: *Harian Umum "PR"* 9 Oktober 2006 hal 17.
- Hadi Supeno, (1995), *Potret Guru*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Harahap, S. Sofyan. (2004). *Sistem Pengawasan Manajemen: Management Control System*. Jakarta: Penerbit Quntum
- Krathwohl, D.R. (1993). *Methods of Educational and Social Science Research: An Integrated Approach*. New York: Longman Publishing Group.
- Kuncoro, Mudrajad. (2004). *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*. Edisi ke-2. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN.
- Muchtar, Remy. (1997). *Model Pembelajaran Pendidikan Agama islam di SMP: Suatu Alternatif*. Makalah. Konferensi Nasional Pendidikan Agama islam dan Olahraga. Bandung: IKIP Bandung
- Oemar Hamalik, (2002), *Pendidikan Guru: Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Retno Sriningsih Satmiko, (1992), *Pengembangan Guru dalam Perspektif Budaya*, Semarang: IKIP.
- Rusli L, Yudha MS, Adang S, dan Rusli Ibrahim, (2002), *Supervisi Pendidikan Agama islam: Konsep dan Praktik*, Jakarta: Depdiknas, Dikdasmen dan Ditjen Olahraga.

# Implementasi Supervisi Akademik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Sekabupaten Kerinci

## ORIGINALITY REPORT

22%

SIMILARITY INDEX

22%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://digilib.iainkendari.ac.id">digilib.iainkendari.ac.id</a> Internet Source	1%
2	<a href="http://v2.eprints.ums.ac.id">v2.eprints.ums.ac.id</a> Internet Source	1%
3	<a href="http://e-journal.unipma.ac.id">e-journal.unipma.ac.id</a> Internet Source	1%
4	<a href="http://pendidikanjasmani13.blogspot.com">pendidikanjasmani13.blogspot.com</a> Internet Source	1%
5	Submitted to State Islamic University of Alauddin Makassar Student Paper	1%
6	<a href="http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id">digilib.iain-palangkaraya.ac.id</a> Internet Source	1%
7	Ai Lisnawati, Nur Laeli Asyahidah, Ridha Haifarashin, Yeyen Sormin, Komariah Komariah. "Implementasi Model PBL pada Materi Pengukuran Bangun Datar untuk	1%



# Mengetahui Aktivitas dan Hasil Pembelajaran Siswa Kelas IV", Journal on Education, 2023

Publication

---

8	<a href="http://etd.iain-padangsidempuan.ac.id">etd.iain-padangsidempuan.ac.id</a> Internet Source	1 %
9	<a href="http://larrow.info">larrow.info</a> Internet Source	1 %
10	<a href="http://repository.ut.ac.id">repository.ut.ac.id</a> Internet Source	1 %
11	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	1 %
12	<a href="http://text-id.123dok.com">text-id.123dok.com</a> Internet Source	1 %
13	<a href="http://pps.upi.edu">pps.upi.edu</a> Internet Source	1 %
14	Submitted to Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI Student Paper	1 %
15	<a href="http://digilib.unila.ac.id">digilib.unila.ac.id</a> Internet Source	1 %
16	<a href="http://core.ac.uk">core.ac.uk</a> Internet Source	1 %
17	<a href="http://digilib.upi.edu">digilib.upi.edu</a> Internet Source	1 %

---

18	<a href="https://files.osf.io">files.osf.io</a> Internet Source	1 %
19	<a href="https://media.neliti.com">media.neliti.com</a> Internet Source	1 %
20	<a href="https://repository.iainpalopo.ac.id">repository.iainpalopo.ac.id</a> Internet Source	1 %
21	<a href="https://123dok.com">123dok.com</a> Internet Source	1 %
22	<a href="https://lontar.ui.ac.id">lontar.ui.ac.id</a> Internet Source	1 %
23	<a href="https://ppjp.ulm.ac.id">ppjp.ulm.ac.id</a> Internet Source	1 %
24	<a href="https://repository.metrouniv.ac.id">repository.metrouniv.ac.id</a> Internet Source	1 %
25	<a href="https://adihusada.ac.id">adihusada.ac.id</a> Internet Source	<1 %
26	<a href="https://recipp.ipp.pt">recipp.ipp.pt</a> Internet Source	<1 %
27	<a href="https://repository.unika.ac.id">repository.unika.ac.id</a> Internet Source	<1 %
28	<a href="https://www.mdpi.com">www.mdpi.com</a> Internet Source	<1 %

---

Exclude quotes      On

Exclude matches      < 10 words

Exclude bibliography      On